

**PENGEMBANGAN DAN INOVASI PADA UMKM KEJU AROMA DI
DESA BEKRI LAMPUNG TENGAH BERBASIS TEKNOLOGI**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



DISUSUN OLEH:

MARTHA KARISMA SARI S. 1812110127

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

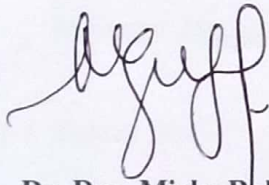
“PENGEMBANGAN DAN INOVASI PADA UMKM KEJU
AROMA DI DESA BEKRI LAMPUNG TENGAH BERBASIS
TEKNOLOGI”

Oleh:

Martha Karisma Sari S. 1812110127

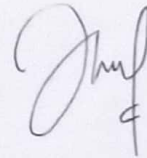
Telah memenuhi syarat untuk diterima,
Menyetujui :

Dosen Pembimbing




Dr. Dra. Mieke Rahayu, M.M.
NIK. 30020603

Pembimbing Lapangan



Rosean Saragih

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen


Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M.
NIK. 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
PRAKATA.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1	P
profil dan Potensi Desa	2
1.1.2	P
profil Desa Bekri.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM	3
1.3.1 Tujuan Dilaksanakannya PKPM	3
1.3.2 Manfaat Dilaksanakannya PKPM	4
1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	4
1.3.2.2 Manfaat Bagi Desa Bekri	4

1.2.2.3 Manfaat Bagi di IIB Darmajaya	5
1.4 Mitra Yang Terlibat	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	6
2.1 Program-Program yang Dilaksanakan	6
2.1.1 Inovasi Produk UMKM Keju Aroma	6
2.1.2 Pembuatan Branding.....	7
2.1.3 Pelatihan Design merk UMKM Keju Aroma	7
2.1.4 Pembuatan Inovasi Kemasan Pada UMKM Keju Aroma	8
2.1.5 Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Keju Aroma	8
2.1.6 Kegiatan Tambahan	9
2.1.6.1 Pelatihan Design Merek Warung.....	9
2.1.6.2 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Warung	9
2.1.6.3 Pendampingan Kelompok Belajar	10
2.2 Waktu Kegiatan	10
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	12
2.3.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan Produk Keju Aroma.....	12
2.3.2 Pembuatan Desain <i>Merk</i> Pada UMKM Keju Aroma	12
2.3.3 Pelatihan keuangan UMKM Keju Aroma	14

2.3.4 Pelatihan Keuangan UMKM Warung	14
2.3.5 Pembuatan Logo <i>Merk</i> UMKM Warung.....	15
2.3.6 Gotong Royong di RT 001 Desa Bekri	16
2.3.7 Program Kelompok Belajar.....	16
2.4 Dampak Kegiatan	17
2.4.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan Produk Keju Aroma.....	17
2.4.2 Pembuatan Desain <i>Merk</i> Pada UMKM Keju Aroma	18
2.4.3 Pelatihan Keuangan UMKM Keju Aroma	18
2.4.4 Pelatihan Keuangan UMKM Warung	18
2.4.5 Pembuatan Logo <i>Merk</i> UMKM Warung.....	18
2.4.6 Gotong Royong di RT 001 Desa Bekri	19
2.4.7 Program Kelompok Belajar.....	19
BAB III PENUTUP	20
3.1 Kesimpulan	20
3.2 Saran	20
3.2.1 Bagi Mahasiswa.....	20
3.2.2 Bagi Masyarakat RT 001 Desa Bekri	21

3.2.3 Bagi IIB Darmajaya	21
3.3 Rekomendasi	21
Daftar Pustaka	22
Lampiran-Lampiran	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Inovasi Produk dan Kemasan.....	12
Gambar 2.2 Desain <i>Merk</i> dan Produk.....	13
Gambar 2.3 Pelatihan keuangan UMKM Keju Aroma.....	14
Gambar 2.4 Pelatihan Keuangan UMKM Warung.....	15
Gambar 2.5 Pembuatan Logo UMKM Warung.....	15
Gambar 2.6 Gotong Royong di RT 001 Desa Bekri.....	16
Gambar 2.7 Program Kelompok Belajar	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan	11
--------------------------------	----

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM COVID 19 di Desa Bekri, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu yang berjudul :

” PENGEMBANGAN DAN INOVASI PADA UMKM KEJU AROMA DI DESA BEKRI LAMPUNG TENGAH BERBASIS TEKNOLOGI”.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada penulis dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Keluarga besar dan teman-teman yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi.
3. Bapak Ir. Hi. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc. selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.kom.,M.M. selaku ketua jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
5. Ibu Dr. Mieke Rahayu, M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sampai selesainya penulisan laporan ini.
6. Ibu Winarti Kepala Desa Bekri beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan membantu penulis dalam kegiatan.
7. Warga masyarakat Desa Bekri yang telah bersedia menerima dan membantu penulis selama melaksanakan program PKPM.
8. Adik-adik kelompok belajar RT 001 desa Bekri yang berpartisipasi

dengan antusias dalam mengikuti program-program yang dilaksanakan.

9. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PKPM di Desa Bekri yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik agar dapat diperbaiki dan disempurnakan kembali. Penulis mengucapkan terimakasih akhir kata, semoga Lapoan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Bandar Lampung, 24 September 2021

Martha Karisma Sari S.

1812110127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah di dapat di kampus dan kegiatan yang bersifat sosial. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus hingga 16 September 2021. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi pada UMKM desa.

Seperti PKPM tahun kemarin yang pelaksanaan PKPM mandiri dikarenakan adanya pandemi Covid-19 tentu ini bukan sebuah penghalang bagi kami untuk tetap melaksanakan kegiatan PKPM ini dan tentu dengan menetapkan protokol kesehatan yang telah di tetapkan Pada awal 2020. Dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu diantaranya ekonomi, usaha, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pandemi Covid-19 memberikan tekanan kepada semua usaha termasuk juga Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) karena terjadi perubahan konsumen terhadap perilaku konsumsi *merka*. Pergeseran pola konsumsi tersebut menyebabkan terjadinya penurunan penjualan.

Salah satu titik fokus kegiatan PKPM IIB Darmajaya adalah mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terkena dampak pandemi dan PPKM. Ada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di desa Bekri yaitu salah satunya adalah UMKM Keju Aroma atau *chese roll*, pembuatan tahu dan tempe, pembuatan gula merah, warung, dan pembuatan peyek. Penulis tertarik melakukan PKPM di UMKM Keju Aroma dan Warung. Namun dalam pembahasan laporan ini penulis hanya berfokus pada UMKM Keju aroma dan menjadikan kegiatan UMKM warung sebagai penambahan kegiatan. Keju Aroma merupakan salah satu

UMKM Kecil yang masih aktif dalam melakukan produksi di Desa Bekri dilihat dari segi usaha kecil menengah yang ada merupakan salah satu yang cukup diminati oleh masyarakat saat ini. Keju aroma ini terbuat dari olahan keju yang di bungkus dari kulit lumpia. Produksi Keju Aroma Ini hanya memiliki satu varian rasa yaitu keju original. Maka dari itu penulis sebagai mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya turut membantu dalam mengelola dan memasarkan UMKM Keju Aroma. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain *merk* dan logo, pengemasan pada produk, penambahan inovasi Makanan ringan dengan varian tambahan rasa baru pada produk dan melakukan promosi melalui media internet.

Kurangnya pemasaran untuk UMKM Keju aroma mempunyai beberapa kendala belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah warung dan pasar didaerah sekitar usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkauan pemasaran. Sehubungan dengan uraian masalah diatas maka penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :

“PENGEMBANGAN DAN INOVASI PADA UMKM KEJU AROMA DI DESA BEKRI LAMPUNG TENGAH BERBASIS TEKNOLOGI”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Bekri terletak diantara beberapaa perbatasan kampung/desa yaitu:

Sebelah Timur	: Desa Wates
Sebelah Barat	: Desa Jaya sakti
Sebelah Selatan	: Desa Tegineneng
Sebelah Utara	: Desa Padang Ratu

Bekri memiliki luas 51.78 km^2 memiliki Beberapa potensi alam yaitu perkebunan kelapa sawit dan tebu 4.942 km^2 (termasuk bangunan), pertanian dengan luas 235 km^2 , peternakan sapi, kambing dan unggas.

Potensi lainnya yaitu wirausaha, UMKM tahu, UMKM tempe, UMKM produk camilan.

(sumber;ketua RT 001 tahun 2021).

1.1.2 Profil UMKM

Nama Usaha	: Keju Aroma
Bidang Usaha	: Makanan Ringan
Alamat Usaha	: Pasar Bekri RT 001, Kec. Bekri, Lampung Tengah
Tahun Berdiri	: Tahun 2019
Nama Pemilik	: Rosean Saragih
Produk	: Camilan dari keju
Jumlah Tenaga Kerja	: 2 orang
Nomor Telpon	: 082231570845

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat penulis simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya:

1. Bagaimana upaya pengembangan dan inovasi UMKM dimasa pandemi Covid-19
2. Bagaimana pemasaran produksi UMKM pada masa pandemi Covid-19

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan Dilaksanakannya PKPM

Tujuan dalam pelaksanaan PKPM di Desa Bekri, Kecamatan Bekri yaitu:

1. Mempermudah upaya pengelolaan keuangan UMKM.
2. Melakukan pengembangan pemasaran dan inovasi produk.
3. Melakukan pendampingan belajar bagi siswa/siswi di lapangan.

1.3.2 Manfaat Dilaksanakannya PKPM

1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat di peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Bekri yaitu:

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Desa Bekri

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Bekri yaitu:

1. Membantu pelaku UMKM untuk mengetahui strategi pengembangan dan inovasi dengan pemanfaatan teknologi.
2. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Bekri.
3. Memberdayakan usaha kecil menengah seperti warung, membantu laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi.

1.3.2.3 Manfaat Bagi UMKM Keju Aroma Rosena

Manfaat yang di peroleh bagi UMKM Keju Aroma yaitu :

1. Mengembangkan produk dari segi bentuk, kemasan, Re-Branding serta penambahan varian rasa.
2. Pemberdayaan sumber daya dan kinerja UMKM agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Memberikan Inovasi melalui *marketing* produk UMKM agar

lebih luas melalui Teknologi.

4. Memberdayakan mengelola laporan keuangan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

1.3.2.4 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu:

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Bekri RT 001
2. Sebagai sarana media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya ialah kampus yang berbasis teknologi informasi dan ekonomi yang baik.
3. Sebagai sarana mahasiswa untuk menetapkan ilmu yang didapat dari kampus IIB Darmajaya kepada Masyarakat Desa Bekri Lampung Tengah.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang telah terlibat di antaranya:

1. Ibu Winarti selaku kepala RT 001 desa Bekri
2. Pemilik UMKM Keju Aroma.
3. Pemilik UMKM Warung
4. Warga RT 001 desa Bekri
5. Kelompok belajar siswa/siswi SD di RT 001
6. Dosen Pembimbing Lapangan.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Inovasi Produk UMKM Keju Aroma

Dalam upaya meningkatkan volume penjualan suatu produk, salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan strategi inovasi. Strategi Inovasi adalah suatu upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru atau keduanya dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas (elshinta, 2018). Hal inilah yang akan saya coba kembangkan pada UMKM Keju Aroma. Karena selama ini UMKM Keju Aroma hanya menjual produk yang sudah matang saja dan mempunyai satu jenis produk.

Alasan saya untuk Inovasi produk adalah karena UMKM Keju Aroma karena berbahan dasar keju saya akan membuat produk ini menjadi lebih banyak varian rasa jenis baru agar tidak mempunyai satu jenis varian saja. Untuk Keju Aroma sendiri saya akan mengeluarkan varian rasa baru seperti rasa keju coklat, Karamel, dan keju *Mozarella* serta saya akan melakukan perubahan untuk menjadi Cemilan *Frozen Food*. Hal itu bertujuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri dan enzim sehingga daya simpan produk menjadi lebih panjang serta dapat di pasarkan secara meluas melalui sosial media. Semenjak PPKM masyarakat lebih memilih membeli Frozen Food untuk dijadikan stok cadangan makanan dirumah dan dimakan kapan saja dengan keadaan yang masih hangat.

2.1.2 Pembuatan *Branding*

Alasan saya membuat *Branding* adalah untuk membuat masyarakat menjadi sadar akan kehadiran *brand* tersebut serta pada produk yang ditawarkan. Berdasarkan pembuatan *branding* yang saya buat, saya memberi *brand* Keju Aroma Rosean. Mengapa saya memberi kata Rosean, agar sang pemilik menambah berbagai varian rasa dari permintaan konsumen.

2.1.3 Pelatihan *Desain Merk* pada UMKM Keju Aroma Rosean

Pembuatan *Desain Merk* pada UMKM Keju Aroma Rosean guna untuk pengembangan produk. *Merk* adalah suatu nama, simbol, tanda, desain atau gabungan diantaranya untuk dipakai sebagai identitas suatu perorangan, organisasi atau perusahaan pada barang dan jasa yang dimiliki untuk membedakan dengan produk jasa lainnya. *Merk* juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk Keju Aroma itu sendiri (Kotler, 2000 : 46). *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan *merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Merk yang kuat menikmati loyalitas pelanggan, potensi membebaskan harga premium, dan kekuatan merk yang cukup besar mendukung peluncuran produk dan layanan baru. Jika reputasi berkurang, maka *merk* juga rusak. Kepercayaan dan kesetiaan konsumen dapat berubah dan jika ini terjadi, akan sulit untuk diperbaiki (Kotler, 2000).

Dengan adanya *design merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi. *Design merk* yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen *design* dan fungsi kemasan. Dengan itu perlu, perlu dibuatkan

merk dagang yang mencantumkan nama UMKM dan *contact person*. Karena UMKM Keju Aroma belum memiliki *merk* dagang dengan tujuan agar hasil penjualan UMKM tersebut dapat meningkat, serta UMKM tersebut lebih mudah diingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Keju Aroma baik dalam jumlah sedikit ataupun jumlah banyak.

Pelatihan pembuatan *Design Merk* yang saya gunakan adalah melalui aplikasi *Canva*. *Canva* adalah sebuah aplikasi untuk *desain grafis* yang menjembati penggunaannya agar dapat dengan mudah merancang berbagai jenis desain kreatif secara *online*. Mulai dari mendesain kartu ucapan, poster, brosur, infografik, logo, hingga presentasi.

2.1.4 Membuat Inovasi Kemasan Pada Produk Keju Aroma

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sebuah produk bisa dilihat dari kemasannya, dengan memiliki kemasan yang sangat rapih dengan membuat konsumen tertarik untuk membeli. Untuk para pedagang online, ketika mengirim barang dan sampai ke tangan konsumen merasa puas dengan apa yang diterima. Kedepannya konsumen akan dapat membeli produk kita kembalik dan pastinya kita mendapatkan *review* yang baik oleh para konsumen dengan packaging yang rapih.

2.1.5 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Keju Aroma Rosena Menggunakan Aplikasi *Buku Warung*

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu usaha kecil dan menjadi sebagai gambaran kinerja keuangan usaha tersebut. Tujuan laporan baik untuk UMKM atau bisnis lainnya adalah menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Manfaat dari laporan keuangan adalah untuk menjadi alat ukur dan analisa apakah UMKM sedang dalam kondisi yang baik atau tidak. Dengan demikian,

pelaku usaha bisa memantau perkembangan usaha dari waktu ke waktu.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang digunakan melalui aplikasi *BukuWarung* adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukkan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan para pelaku usaha memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengetahui keuntungan usaha *merka* setiap saat, sehingga bisa membantu usaha *merka* agar lebih berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi.

2.1.6 Kegiatan Tambahan

2.1.6.1 Pelatihan Pembuatan *Desain Merk* Pada Warung Kelontong

Warung kelontong adalah toko kecil yang menjual kebutuhan sehari-hari dan terletak didekat perumahan atau lokasi umum lainnya supaya bisa lebih mudah diakses banyak orang. UMKM Warung kelontong ini belum mempunyai *merk*, lalu saya memberikan pelatihan untuk pembuatan *Desain Merk* kepada UMKM Warung kelontong.

Kegiatan ini bertujuan agar UMKM Warung Kelontong mempunyai identitas dan dikenal oleh lingkungan sekitar. *Merk* yang kuat akan menikmati loyalitas pelanggan, potensi membebaskan harga premium, dan kekuatan merk yang cukup besar mendukung peluncuran produk dan layanan baru. Jika reputasi berkurang, maka merk juga rusak. Kepercayaan dan kesetiaan konsumen dapat berubah dan jika ini terjadi, akan sulit untuk diperbaiki.

2.1.6.2 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi *BukuWarung*

Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan pemilik UMKM

Warung Kelontong dalam mencatat pembukuan usahanya secara digital. Di dalamnya, terdapat fitur catat utang dan piutang. Pemilik warung dapat mencatat transaksi pelanggan yang membeli dengan cara utang atau jika pemilik warung memiliki utang terhadap penyuplai atau pihak lain. Tersedia notifikasi tagihan melalui SMS atau WhatsApp yang akan dikirim sebagai tagihan. Fitur lainnya adalah pencatatan pemasukan dan pengeluaran agar arus kas tetap tercatat dan laporan pembukuan usaha yang dapat diakses per hari, minggu, atau bulanan.

2.1.6.3 Pendampingan Pembelajaran *Daring* Kelompok Belajar

Pada masa pandemi Covid-19 seperti ini mengharuskan semua anak-anak SD yang berada di zona bukan hijau harus belajar dirumah atau online dan untuk anak-anak yang berada di zona hijau boleh melakukan pertemuan secara langsung namun tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah bertambahnya jumlah pasien positif Covid-19, belajar dirumah atau online menyebabkan anak-anak tidak bisa belajar secara maksimal seperti belajar di sekolah. Kurangnya maksimalnya belajar dirumah disebabkan beberapa faktor yaitu terbatasnya fasilitas, materi, ekonomi, dan kurang mampunya orangtua untuk membimbing belajar anak-anak. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak untuk belajar secara maksimal.

2.2 Waktu Kegiatan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kegiatan pengabdian masyarakat kurang lebih 1 bulan dari tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 16 September 2021. Kegiatannya berada di Desa Bekri Lampung Tengah.

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
Minggu Pertama		
1	Selasa, 17 Agustus 2021	Perizinan dengan pemilik UMKM dan wawancara
2	Rabu, 18 Agustus 2021	Penambahan Varian rasa
3	Kamis, 19 Agustus 2021	Menginovasi Produk
4	Jumat, 20 Agustus 2021	Konsultasi Perubahan Kemasan
Minggu Kedua		
5	23-24 Agustus 2021	Pelatihan penyusunan laporan keuangan
6	Kamis, 26 Agustus 2021	Pelatihan pembuatan <i>branding</i>
7	27-28 Agustus 2021	Merubah kemasan dan logo
Minggu Ketiga		
8	Senin, 30 Agustus 2021	Mencetak Logo
9	Selasa, 31 Agustus 2021	Pembuatan Akun Media Sosial
10	Rabu, 1 September 2021	Pelatihan Keuangan Warung Kelontong
11	Kamis, 2 September 2021	Membuat logo warung Kelontong
12	Jumat, 3 September 2021	Mencetak logo dan pembuatan akun sosial media
Minggu Keempat		
13	Senin, 6 September 2021	Gotong royong
14	Selasa, 7 September 2021	Kelompok Belajar SD
15	Senin, 13 September 2021	Kelompok Belajar SD

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan Pada Produk Keju Aroma Rosena

Pengertian inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau pun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada kedalam produk atau pun proses produksinya. Atau secara signifikan melakukan inovasi pada bisnis juga merupakan salah satu strategi untuk menaikkan keuntungan penjualan. Saat ini penulis melakukan Inovasi varian rasa produk keju aroma dan inovasi kemasan pada produk. Inovasi pada Produk yang penulis lakukan yaitu pengembangan produk keju aroma menjadi produk olahan keju dengan tambahan rasa caramel.



Gambar 2.1 Inovasi Produk dan Kemasan

2.3.2 Pembuatan Desain *Merk* pada UMKM Keju Aroma Rosena

Pembuatan desain *merk* pada UMKM Keju Aroma guna Pengembangan Produk. *Merk* adalah suatu nama, simbol, tanda, desain atau gabungan

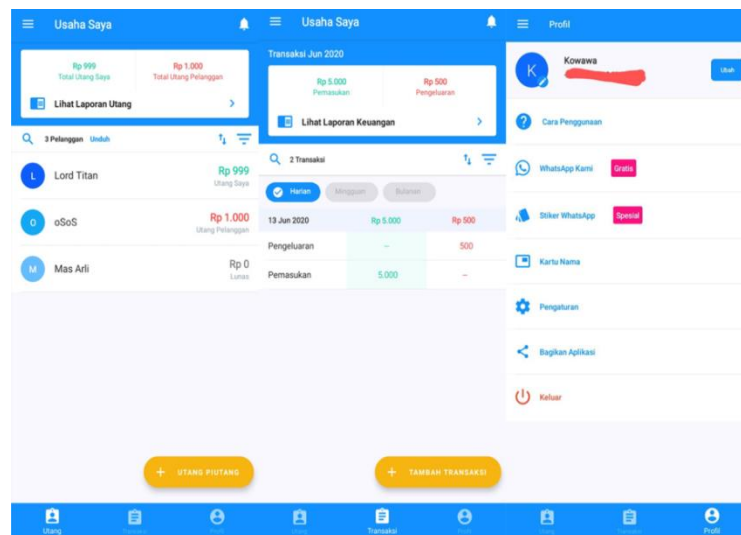
di antaranya untuk dipakai sebagai identitas suatu perorangan, organisasi atau perusahaan pada barang dan jasa yang dimiliki untuk membedakan dengan produk jasa lainnya. *Merk* juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari keju aroma itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan keinginan seorang pembeli. Dalam pembuatan *merk* pun harus memperhatikan hal-hal, seperti sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya desain *merk* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satu nya adalah promosi.



Gambar 2.2 Desain *Merk* Untuk UMKM Keju Aroma

2.3.3 Pelatihan Keuangan UMKM Keju Aroma

Pelatihan ini diberikan kepada pengelola keuangan UMKM Keju Aroma guna pengelolaan keuangan ini untuk UMKM dapat memproduksi kembali Keju aroma dari pendapatan yang di dapatkan dari keuntungan sebelumnya. Untuk mempermudah kegiatan penyusunan laporan keuangan dan dapat di pahami oleh pengelola keuangan menggunakan aplikasi aplikasi buku warung.



Gambar 2.3 Pelatihan Keuangan Keju Aroma

2.3.4 Pelatihan Keuangan UMKM Warung

Pelatihan keuangan ini adalah bagian penting untuk mengetahui berapa banyaknya keuangan yang sudah masuk dan keluar. Ketika keuangan dalam UMKM terjadi permasalahan atau terjadi kerugian maka pemilik warung ini tidak dapat membeli persediaan stok barang dagang untuk di warung *merka*. Oleh karna ini penulis membantu pembuatan pembukuan daftar stok barang beserta keuntungan yang akan di dapatkan dengan sangat mudah dipahami. Penulis juga menyarankan

untuk menginput dengan bantuan aplikasi Buku Warung. Aplikasi buku warung ini juga lebih memiliki desain yang mudah dipahami oleh masyarakat yang baru mengenal *Smartphone*.



Gambar 2.4 Pelatihan Keuangan Untuk UMKM Warung

2.3.5 Pembuatan Logo *Merk* UMKM Warung

Logo merupakan salah satu bagian penting untuk meningkatkan pemasaran. Mendesain logo warung ini pun sedikit berbeda karna harus simple dan mudah diingat serta dilihat masyarakat. Karna dengan desain yang simple ini masyarakat akan mengetahui nama warung tersebut.



Gambar 2.5 Pembuatan Logo UMKM Warung

2.3.6 Gotong Royong di RT 001 Desa Bekri

Gotong royong khususnya di RT 001 dusun 2 Bekri ini sering dilaksanakan setiap hari minggu pagi. Namun kegiatan ini sempat terhenti karena banyaknya warga di sekitar RT 001 dan RT 002 yang terpapar virus covid-19.

Gedung gereja yang sudah lama terhenti karna PPKM ini sangat kotor dan berdebu. Oleh karena itu agar bangunan gereja ini terlihat lebih rapih dan bersih tidak seperti bangunan terbengkalai penulis turut membantu dalam proses pembersihan gereja ini.

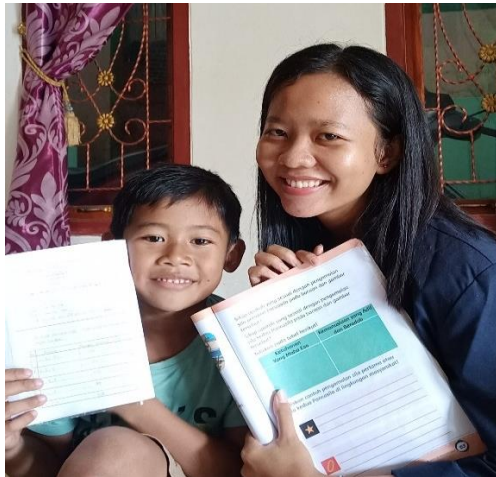
Selain itu penulis berkunjung untuk melihat kebun jahe yang dilakukan oleh ibu-ibu RT 001. Ini adalah salah satu program kerja yang dilakukan oleh ketua RT untuk meningkatkan rasa sosialisasi antar rukun tetangga atau ibu-ibu sekitar RT 001 dengan ketua RT sehingga menimbulkan rasa kekeluargaan dan kekompakan.



Gambar 2.6 Gotong Royong di RT 001

2.3.7 Program Kelompok Belajar

Masih banyak anak-anak yang kebingung dalam proses pembelajaran. Soal yang diberikan guru tidak dapat dipahami karna pembelajaran secara *online*. Tidak hanya itu, orang tua siswa-siswi SD ini juga merasa kesulitan dalam mengajarkan anak-anak *merka* yang terkadang sulit diajarkan dan harus mengerjakan pekerjaan ibu rumah tangga lainnya. Untuk itu penulis melakukan kegiatan ini untuk menolong *merka* dalam melakukan proses pembelajaran agar nantinya siswa-siswi SD ini bisa beradaptasi dengan kegiatan sekolah *offline* atau tatap muka. Salah satu yang dapat penulis ajarkan kepada *merka* adalah mengajarkan *merka* matematika, pancasila, dan mengedukasi mencuci tangan yang benar.



Gambar 2.7 Program Kelompok Belajar

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan pada Produk Keju Aroma

Inovasi pada Produk untuk mengembangkan produk keju menjadi produk cemilan dengan berbagai varian rasa. Keju aroma adalah cemilan yang berbahan dasar dari potongan keju dan kulit lumpia yang kemudian di kembangkan lagi dengan berabgai varian rasa yaitu caramel dan saus coklat. Keju aroma ini sebelumnya hanya

di buat dengan varian keju original yang mengakibatkan kurangnya ketertarikan masyarakat untuk membelinya.

2.4.2 Pembuatan Desain *Merk* pada UMKM Keju Aroma Rosena

Dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi keju aroma ini perlu di distribusikan ke daerah lain nya seperti ke desa yang dekat dengan rumah produksi Bekri. Saat *merk* menjadi identitas yang mencerminkan sebuah usaha dan pembeda dengan UMKM lain yang hasil produksinya sama akan meyakinkan masyarakat.

2.4.3 Pelatihan Keuangan UMKM Keju Aroma

Pelatihan ini di gunakan kepada semua pemilik UMKM agar mendapatkan laba lebih banyak. Keuntungan yang didapatkan juga dapat menjadi pengembangan produksi Keju Aroma. Sebagai contoh bagi UMKM lain ataupun cabang UMKM Keju Aroma dikemudian hari.

2.4.4 Pelatihan Keuangan UMKM Warung

Dengan adanya pelatihan keuangan UMKM mampu melengkapi pencatatan keuangan saat usaha mengalami penurunan dapat mengetahui titik permasalahan sehingga dapat bertumbuh dan berkembang kembali dalam meningkatkan produktivitas usaha warung. Pelatihan ini juga mampu menambah keuntungan bagi pemilik UMKM karna dari keuntungan tersebut UMKM dapat menambah jenis produk penjualannya.

2.4.5 Pembuatan Logo *Merk* UMKM Warung

Ide desain logo ini agar dapat di lihat baik masyarakat yang tinggal di daerah sekitar ataupun masyarakat yang hanya melintas. Lokasi warung yang strategis dekat dengan jalan utama

inilah yang memicu masyarakat untuk mengingatnya. Logo pada warung ini dapat menjadi sebuah warung penjualan yang lebih hidup dibandingkan tidak menggunakan logo. Contoh dalam penjualan aksesoris *handphone*, *tripod*, dan *case handphone*.

2.4.6 Gotong Royong di RT 001

Kegiatan khusus seperti gotong royong ini dibuat setiap minggunya yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama, menjalin komunikasi atau silaturahmi antar tetangga. Kegiatan ini juga dapat menghindari kerusakan lingkungan dan menjaga kesehatan udara maupun air. Selain lingkungan yang bersih, tubuh kita juga dapat makin bugar karna tubuh yang bergerak dan mengeluarkan keringat .

2.4.7 Program Kelompok Belajar

Dampak yang diberikan bagi anak-anak kelompok belajar ini dapat mensimulasikan kegiatan bersekolah secara nyata. Pelajat SD ini juga merasa lebih terarah dalam proses pembelajaran karna *merka* belum pernah bersekolah secara tatap muka sejak pendaftaran. Pelajar SD ini juga mampu melatih kerja sama dengan teman-temannya, menjaga kebersihan lingkungan, cara berbicara yang baik dan benar, dan disiplin dalam waktu pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Bekri Lampung Tengah pada peningkatan usaha melalui Inovasi produk UMKM Keju Aroma Rosena ditengah pandemi Covid-19 dengan menggunakan teknologi informasi yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Dengan meningkatkan usaha melalui Inovasi produk dapat meningkatkan pendapatan pemilik UMKM.
2. Pembuatan merk dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual. Memasarkan dan mempromosikan dengan melalui media sosial guna meningkatkan nilai jual dan dapat membantu masyarakat mengenal produk secara luas.
3. Penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *BukuKas* dan *BukuWarung* guna mempermudah pemilik UMKM mengetahui keuntungan dan kerugian dari bisnis yang ia jalani.
4. Mendampingi anak-anak dalam pembelajaran guna memotivasi dan kreativitas anak-anak dalam berfikir.
5. Membantu gotong royong bersama masyarakat guna untuk menjalin tali persaudaraan antar masyarakat.

3.2 Saran

3.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Perlu adanya kerjasama dan koordinasi yang baik dengan masyarakat sehingga program kerja dapat berjalan dengan lancar.
2. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan sebaik-baiknya.
3. Mahasiswa harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu persiapan secara fisik, mental, emosional, dan dana yang cukup.

3.2.2 Bagi Masyarakat RT 001 Desa Bekri

1. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.
2. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.3 Bagi IIB Darmajaya

1. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa lokasi pelaksana PKPM.
2. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.3 Rekomendasi

1. Untuk pemilik UMKM dapat menerapkan protokol kesehatan dalam produksi Keju Aroma, dan dapat meningkatkan usaha melalui inovasi produk agar mendapat nilai jual yang lebih.

2. Masyarakat dapat menggunakan teknologi yang tersedia agar memudahkan para masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan, seperti melakukan jual beli secara *online*.
3. Untuk masyarakat dilingkungan sekitar tempat tinggal Desa Bekri supaya menerapkan kelompok belajar yang bagi siswa sekolah dasar untuk mempermudah proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun, 2021. Buku panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto Bersama Ibu RT 001 Desa Bekri



Foto Bersama Pemilik UMKM Keju Aroma Rosena



Foto Inovasi Rasa Keju Aroma



Foto Inovasi Kemasan



Foto Bersama Pemilik UMKM Warung



Foto Kegiatan Pelatihan Pembuatan Logo

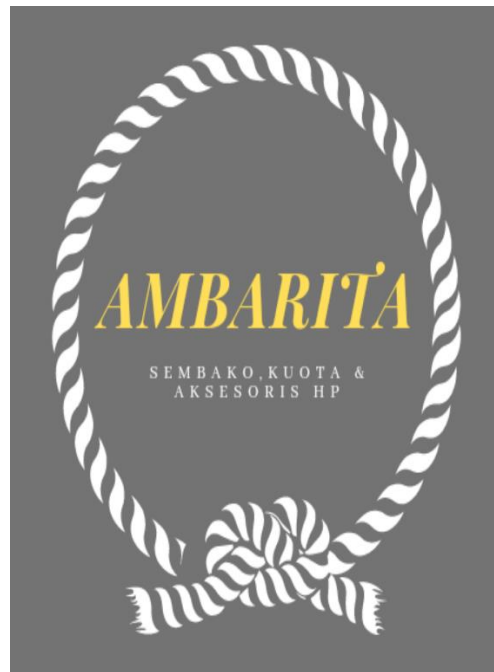


Foto Kegiatan Pelatihan Keuangan Hari Pertama

Pelatihan Hari Pertama

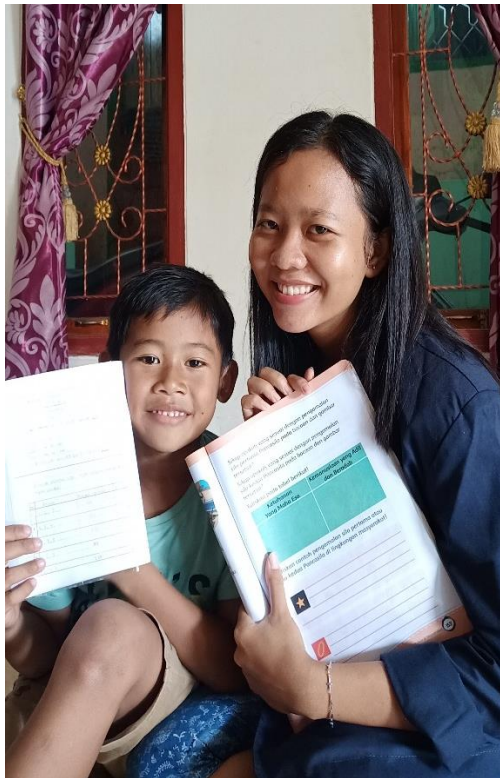
Hari Kedua Menggunsksn Aplikasi



Foto Membantu Kegiatan Gotong Royong



Foto Bersama Anak-anak Kelompok Belajar





**FORMULIR KEGIATAN PRAKTEK KERJA
PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Desa : Bekri
Kecamatan : Sinar Banten
NPM : 1812110127
Nama : Martha Karisma Sari S.
Kelompok :

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	Selasa, 17-Agst-2021	Perizinan & wawancara pemilik UMKM	Juf
2	Rabu, 18 Agustus 2021	Inovasi varian Rasa	Juf
3	Kamis, 19 Agustus 2021	Penginovasian produk	Juf
4	Jumat, 20 Agustus 2021	Pelatihan keuangan & pemasaran.	Juf
5	27 Agustus 2021	Menginovasi kemasan keju Aroma	Juf
6	Senin, 30 Agustus 2021	Mencetak logo	Juf
7	Selasa, 31 Agustus 2021	Pelatihan keuangan warung	Juf
8	Rabu, 1 September 2021	Pembuatan Akun media sosial	Juf
9	Kamis, 2 September 2021	Pembuatan logo warung	Juf
10	Jumat, 3 September 2021	Mencetak logo & akun media sosial	Juf
11	Senin, 6 September 2021	Gotong Royong	Muf
12	Selasa, 7 September 2021	Mem bantu Program RT	Muf
13	13 September 2021	kelompok belajar SD	Muf
14	selasa, 14/09/2021	kelompok belajar SD	Muf
15			Muf

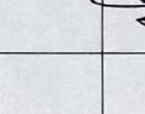
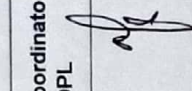
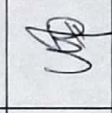
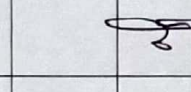
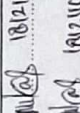
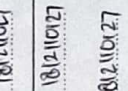
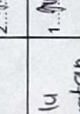
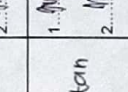
*) TTD oleh Penanggung jawab kegiatan

Kepala Desa



FORMULIR KUNJUNGAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Desa : Bekri
Kecamatan : Sragen Bantèn
Kelompok :

NO	HARI/TANGGAL	HASIL KUNJUNGAN	TTD Mahasiswa & NPM	TTD Aparat Desa	Paraf Koordinator DPL
1	Senin, 16 Agustus 2021	Pelepasan dan pengenalan mahasiswa terkait dengan masing-masing sasaran & tujuan wilayah PK-PM.	1. NPM 1812110127 2. NPM 1812110127		
2	Sabtu, 28 Agustus 2021	Penentuan program kerja dan progres kegiatan yang akan dilakukan.	1. NPM 1812110127 2. NPM 1812110127		
3	Sabtu, 4 September 2021	Melaporkan kegiatan yang sedang dan yang sudah dilaksanakan.	1. NPM 1812110127 2. NPM 1812110127		
4	Sabtu, 11 September 2021	Progres program kerja dari desa yang masih perlu ditindak lanjut dan diperbaiki persiapan pembuatan laporan kerja. PK-PM.	1. NPM 1812110127 2. NPM 1812110127		

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Widiyanti, MM
NIK. 500200013